BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam industri manufaktur semakin ketat, kondisi tersebut mengharuskan setiap perusahaan agar lebih unggul dalam persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan mempunyai tujuan yaitu dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan mencapai keuntungan yang optimal. Untuk memenuhi tujuan tersebut maka perlu pengambilan keputusan yang tepat dari pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan perusahaan berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan. Pendanaan tersebut yaitu berupa modal yang digunakan untuk dana operasional maupun dalam ekspansi perusahaan. Perusahaan harus menentukan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk memenuhi dan membiayai perusahaan.

Dalam kegiatan berinvestasi para investor memerlukan suatu informasi yang lengkap tentang kondisi dan kinerja perusahaan yang akan ditanamkan modalnya tersebut guna meminimalisir kerugian atas resiko-resiko yang kemungkinan muncul dalam kegiatan investasinya. Salah satu yang sering digunakan para investor untuk menganalisis kinerja perusahaan yaitu laporan keuangan. Kondisi keuangan dan hasil operasional tercermin dalam laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan ringkasan hasil akhir dari suatu kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan

pada suatu periode tertentu. Sebelum menganalisis data keuangan, investor memerlukan analisis laporan keuangan ini dalam rangka menciptakan kebijakan dalam kegiatan penanaman modalnya. Laporan keuangan disusun agar dapat memberikan informasi kondisi perusahaan kepada berbagai pihak yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan modal sendiri, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Suatu perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan (financial strength) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Pertumbuhan merupakan perubahan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan baik dalam kondisi naik ataupun turun. Pertumbuhan adalah dampak arus kas dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha (Helfert, 1997 :333). Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberikan tanda bagi perkembangan

perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Tujuan perusahaan pada umumnya yaitu mencari keuntungan (*profit*) yang maksimal dan mengejar pertumbuhan demi kelangsungan perusahaan. Suatu pertumbuhan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang daripada perusahaan yang tumbuh secara lambat (Weston and Brigham, 1998). Pertumbuhan perusahaan merupakan indikator untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang dengan mengukur perubahan total aset. Perusahaan yang aktivanya terus meningkat mengindikasikan perusahaan sedang dalam tahap ekspansi. Tentu saja perusahaan yang sedang tumbuh memerlukan dana yang besar sehingga terkadang perlu mengambil pendanaan eksternal berupa utang.

Struktur modal merupakan salah satu masalah yang penting dan selalu dihadapi setiap perusahaan, struktur modal mempunyai dampak terhadap posisi keuangan suatu perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan, Jika perusahaan menggunakan hutang terlalu besar, maka beban yang ditanggung oleh perusahaan juga besar, sehingga hal tersebut meningkatkan resiko keuangan perusahaan apabila perusahaan tersebut tidak bisa membayar beban bunga serta angsuran hutangnya. Perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga

dapat menetapkan keputusan struktur modal. Selain berusaha untuk meningkatkan kinerja, perusahaan juga berusaha untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Menurut Kasmir (2008:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Salah satu alasan perusahaan dengan profit yang lebih tinggi mengarahkan struktur modal pada utang dengan harapan manajer akan lebih disiplin dalam penggunaan dana perusahaan (Brigham dan Houston, 2006:40). Hal ini terkait dengan masalah keangenan dimana manajer memiliki kepentingan yang berbeda dengan pemegang saham dalam memaksimalkan nilai saham perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam membayar bunga juga tinggi. Selain itu pengembalian yang tinggi juga memungkinkan perusahaan untuk membayar bunga yang dibebankan kepada perusahaan.

Setiap perusahaan pada awal berdiri pasti memerlukan modal untuk penetapan struktur modalnya, dan pada saat akan memperluas usaha atau menggabungkan usahanya besar kemungkinannya akan melakukan perubahan struktur modal yang disebabkan adanya perubahan modal atau tambahan modal. Dengan adanya struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara tingkat resiko dan tingkat pengembalian sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Adapun yang didapat dari memaksimalkan tingkat resiko dan tingkat pengembalian

tersebut akan berpengaruh terhadap Struktur modal yang telah ditetapkan perusahaan dan sangat menentukan pertumbuhan perusahaan nantinya.

Dalam memperoleh keuntungan atau profit perusahaan dituntut untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaannya. Investor pasti akan memilih perusahaan yang dianggap menarik. Semakin tinggi laba menandakan bahwa perusahaan tersebut semakin efisien operasionalnya. Perusahaan dapat menekankan biaya – biaya yang tidak perlu, sehingga perusahaan mampu memaksimalkan laba bersih yang didapatkan. Sebagai antisipasi melonjaknya bahan baku, biaya operasional seperti kenaikkan gaji pegawai, ataupun melonjaknya beban keuangan seperti pembayaran bunga. Jika laba perusahaan lebih tebal angkanya, maka hal – hal diatas terjadi, laba perusahaan tidak turun signifikan. Perusahan akan lebih cepat tumbuh menjadi perusahaan dengan ekuitas yang besar. Namun, dengan persentase laba bersih yang masuk sebagai ekuitas jauh lebih tinggi ketimbang persentase laba bersih yang dibagikan sebagai deviden. Pertumbuhan ini dikarenakan perusahaan yang selalu mencatatkan laba bersih tinggi , dan laba bersih tersebut akan masuk sebagai saldo laba yang nantinya semakin menambah ekuitas perusahaan. Dengan bertambahnya ekuitas perusahaan tersebut.

Penelitian Rony et al. (2016) menyatakan hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Growth* secara simultan dan parsial. Sedangkan penelitian Maryanti (2016) profitabilitas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva

secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Begitu pula dengan penelitian Wayan dan Made (2018) menujukkan bahwa profitabilitas dan tingkat pertumbuhan (*growth*) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan fenomena dan bukti empiris yang menghubungkan struktur modal dan rasio profitabilitas dalam memprediksi pertumbuhan perusahaan, maka penelitian ini akan kembali menguji pengaruh struktur modal (*Debt to Total Asset Ratio*) dan rasio profitabilitas (*Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin*) terhadap pertumbuhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam & Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017"**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh Struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan manufaktur sub sektor logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan perusahaan manufaktur sub sektor logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan perusahaan manufaktur sub sektor logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

4. Apakah pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap pertumbuhan perusahaan manufaktur sub sektor logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan manufaktur sub logam & sejenisnya sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan perusahaan manufaktur sub sektor logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan perusahaan manufaktur sub sektor logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap pertumbuhan perusahaan manufaktur sub sektor logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak terutama pihak yang berhubungan langsung dalam penelitian ini. Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai pengukuran

struktur modal dan profitabilitas pada suatu perusahaan dalam menentukan pertumbuhan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
   Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan.
2. Bagi Universitas
   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan empiris dibidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.
3. Bagi calon investor
   Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan sehingga investor mampu melakukan analisis bisnis dalam melakukan investasi serta memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi, dan bekerja sama antar perusahaan. Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh manajemen perusahaan dalam menyusun perencanaan yang mengarah pada bagaimana cara memperoleh laba atau keuntungan terhadap pertumbuhan perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan kemudian memodifikasi dengan memasukkan variabel lain yang berhubungan dengan pertumbuhan perusahaan.

Halaman ini sengaja dikosongkan